

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan pengujian terhadap model yang digunakan, dapat diambil kesimpulan dari output yang dihasilkan, yakni sebagai berikut :

➤ **Model pertama**

- Pada tahun 2006, dapat disimpulkan bahwa perubahan *Dividend Payout Ratio* ternyata memberikan sinyal kepada investor. Hal tersebut dapat dilihat dari variabel *dividend* yang signifikan. Jika terjadi peningkatan *Dividend Payout Ratio* maka perubahan *Earning Per Share* perusahaan pada satu tahun selanjutnya akan menurun dan apabila terjadi pengurangan *Dividend Payout Ratio*, maka perubahan *Earning Per Share* perusahaan pada satu tahun selanjutnya akan meningkat.
- Selain itu, pada tahun 2006, ternyata perubahan investasi pada *Fixed Asset* juga mempengaruhi *Earning Per Share* dimana jika terjadi peningkatan investasi pada *Fixed Asset*, maka perubahan *Earning Per Share* tahun selanjutnya (tahun 2006) akan meningkat dan jika terjadi pengurangan investasi pada *fixed asset*, maka perubahan *Earning Per Share* tahun selanjutnya (tahun 2006) akan menurun.
- Variabel $DPC_0 \times \Delta DPR_0$ dan $DNC_0 \times \Delta DPR_0$ hasil dari korelasinya sesuai dengan teori residual dividen, dimana apabila *dividend payout ratio* meningkat akan mengurangi pendapatan di masa depan, demikian sebaliknya

- Sementara untuk variabel perubahan *fixed asset* baik positif ataupun negatif, membuktikan bahwa peningkatan *fixed asset* dapat meningkatkan *earning per share*, demikian sebaliknya.
- Pada tahun 2007, ternyata perubahan Dividen yang mengandung sinyal adalah ketika terjadi penurunan *Dividend Payout Ratio*. Jika terjadi pengurangan *Dividend Payout Ratio* maka perubahan *Earning Per Share* dua tahun selanjutnya (tahun 2007) akan menurun.
- Sementara, kedua variabel yang mewakili perubahan *fixed asset* signifikan terhadap perubahan *Earning Per Share*. jika terjadi peningkatan investasi pada *Fixed Asset*, maka perubahan *Earning Per Share* dua tahun selanjutnya (tahun 2007) akan meningkat dan apabila terjadi pengurangan investasi pada *fixed asset*, maka perubahan *Earning Per Share* dua tahun selanjutnya (tahun 2007) akan menurun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perubahan investasi pada *fixed asset* mempengaruhi perubahan *Earning Per Share* dua tahun selanjutnya.
- Secara umum, model pertama ini dapat membuktikan bahwa perubahan Dividen, dalam hal ini *Dividend Payout Ratio* dapat memberikan sinyal akan *Earning Per Share* dimasa datang. Selain itu, model ini setelah diuji pada tahun 2006 dan 2007, ternyata juga memberikan informasi bahwa perubahan investasi pada *fixed asset* juga mempunyai pengaruh terhadap *Earning Per Share* masa datang. Adapun hubungan tersebut sesuai dengan yang diharapkan dimana jika terjadi kenaikan investasi pada *fixed asset* maka pendapatan akan meningkat, demikian sebaliknya. Dengan demikian, sesuai dengan teori residual dividen, maka kebijakan tersebut efektif dalam mempengaruhi *Earning Per Share*.

➤ **Model kedua**

- Pada tahun 2006, dapat dilihat, *Dividend* mengandung sinyal hanya jika terjadi perubahan negatif (menurun). Jika terjadi pengurangan pada *Dividend Payout Ratio* maka perubahan *Return on Asset* tahun selanjutnya akan menurun.
- Sementara perubahan investasi yang mempengaruhi ROA tahun selanjutnya adalah ketika perubahan tersebut negatif. Jika terjadi penurunan investasi pada *Fixed Asset*, maka perubahan *Return On Asset* tahun selanjutnya akan menurun. Hal lain yang dapat disimpulkan adalah ketika ROA pada dasar naik, maka ROA tahun berikutnya akan turun. Sementara pada tahun 2007, juga dapat dilihat bahwa ketika ROA pada tahun sebelum tahun pengujian naik, maka ROA tahun berikutnya akan turun.

Dari hasil regresi model kedua ini, dapat dilihat hanya perubahan negatif *Dividend Payout Ratio* yang dapat memberikan sinyal kepada investor.

5.2 Saran

- Seringkali kebijakan dividen perusahaan dikaitkan dengan umur perusahaan atau tahap pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan tinggi akan banyak menahan laba mereka untuk investasi, sehingga kebijakan pembagian dividen relatif rendah. Demikian sebaliknya pada perusahaan yang *mature*, yang cenderung membagikan dividen dengan tingkat yang lebih tinggi karena perusahaan tersebut sudah tidak lagi melakukan investasi pada jumlah besar. Oleh karena itu, ada baiknya penelitian selanjutnya dapat menggolongkan perusahaan pada kategori umur atau kategori siklus pertumbuhan.
- Investasi perusahaan pada fixed asset mempunyai beberapa dampak pada pendapatan. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat

menggunakan jumlah fixed asset yang sekiranya dapat mempengaruhi pendapatan secara langsung. Sehingga hasil penelitian lebih akurat dalam melihat pengaruh perubahan kebijakan investasi perusahaan.

- Oleh karena penelitian ini menggunakan data *cross section*, maka output yang didapat per tahun. Terkadang, tiap tahunnya dengan model yang sama terdapat inkonsistensi, yaitu variabel yang sama belum tentu signifikan pada tahun selanjutnya. Oleh karena itu, ada baiknya penelitian selanjutnya menggunakan data panel.
- Dilihat dari hasil penelitian, ternyata perubahan kebijakan Dividend Payout Ratio dan kebijakan investasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap Earning per Share, sehingga perubahan tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan investasi investor.